

## PERTEMUAN KE VII

Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Politik

By : Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP

### SISTEM POLITIK

**Sistem** : Suatu kesatuan yang mengandung unsur-unsur atau elemen-elemen atau bagian-bagian yang terikat dalam satu kesatuan dan saling bergantung.

**Politik**: berasal dari bahasa Yunani, yaitu polis. Polis adalah kata yang berstatus negara/negara kota yang kegiatannya untuk kelestarian dan perkembangan kotanya. Adapun pengertian politik menurut Ramlan Surbakti adalah proses interaksi antara pemerintah dan masyarakat untuk menentukan kebaikan bersama bagi masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu.

#### Sistem Politik

Pengertian Sistem Politik Menurut Para Ahli

- a. Sukarna → Sistem politik adalah suatu cara untuk mengatur atau mengolah bagaimana memperoleh suatu kekuasaan di dalam negara, mengatur hubungan pemerintah dan rakyat atau sebaliknya, pengaturan negara dengan negara, atau negara dengan rakyatnya.
- b. Robert Dahl → Sistem politik merupakan pola yang tetap dari hubungan antara manusia serta melibatkan sesuatu yang luas dan berarti tentang kekuasaan, aturan-aturan dan kewenangan.
- c. David Easton → Sistem politik adalah interaksi yang diabstraksikan dari seluruh tingkah laku sosial sehingga nilai-nilai dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat.
- d. Gabriel Almond → Sistem politik adalah merupakan suatu sistem interaksi yang ditemui dalam masyarakat merdeka, yang menjalankan fungsi integrasi dan adaptasi. Fungsi integrasi dan adaptasi yang dijalankan oleh sistem politik untuk mencapai kesatuan dan persatuan dalam masyarakat yang bersangkutan. Sedangkan fungsi adaptasi adalah merupakan fungsi penyesuaian terhadap lingkungan.
- e. Rusadi Kantaprawira → Sistem politik merupakan mekanisme atau cara kerja serangkaian fungsi atau peranan dalam sistem politik yang berhubungan atau sama lain dan menunjukkan suatu proses yang langgeng.

#### Komponen Sistem Politik

Menurut Samuel P. Huntington komponen sistem politik meliputi:

1. Kultur, yaitu nilai-nilai, sikap, orientasi, mitos, dan kepercayaan yang relevan terhadap politik yang berpengaruh terhadap masyarakat.
2. Struktur, yaitu organisasi formal dalam masyarakat yang digunakan untuk menjalankan keputusan-keputusan yang berwenang.
3. Kelompok, yaitu bentuk-bentuk sosial dan ekonomi, baik formal maupun nonformal, yang berpartisipasi dalam mengajukan tuntutan-tuntutan terhadap struktur politik.
4. Kebijakan, yaitu pola-pola kegiatan pemerintahan yang secara sadar terbentuk untuk mempengaruhi distribusi keuntungan dalam masyarakat.

#### Perbandingan Sistem Politik Menurut Gabriel Almond dan David Easton

David Easton dan Gabriel Almond merupakan dua tokoh ilmuwan politik yang memberi kontribusi pada perkembangan dan perbandingan politik sampai sekarang ini, terkenal dengan pemikiran mereka tentang teori sistem dan sistem politik. Dalam mekanisme sistem politik input terdiri atas tuntutan (*demand*) dan dukungan (*support*). Tuntutan terhadap sistem politik dapat bervariasi bentuknya, misalnya tuntutan untuk mendapatkan pelayanan yang layak, penghasilan yang layak, keamanan, prinsip-prinsip moral dan sebagainya. Tuntutan merupakan mesin bekerjanya sistem politik dan dalam beroperasi melakukan konversi atas tuntutan itu dalam bentuk kebijakan-kebijakan otoritatif sebagai outputnya.

### **Konsep Sistem Politik oleh David Easton**

Sistem politik adalah merupakan alokasi dan nilai-nilai dalam mana pengalokasiannya dari nilai-nilai tadi bersifat paksaan atau dengan kewenangan, dan bersifat mengikat masyarakat sebagai suatu keseluruhan.

Menurut Easton, suatu sistem politik memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu:

1. Ciri-ciri identifikasi, yaitu dengan menggambarkan unit-unit dasar dan membuat garis batas yang memisahkan unit-unit tersebut dengan lingkungan luarnya.
  - i. Unit-unit sistem politik, yaitu unsur-unsur yang membentuk sistem
  - ii. Perbatasan (garis batas). Yang termasuk sistem politik kurang lebih berkaitan dengan pembuatan keputusan-keputusan yang mengikat masyarakat.
2. Input dan Output  
Agar sistem bekerja dengan baik, dibutuhkan input-input yang mengalir secara konstan. Input akan membuat suatu sistem dapat berfungsi; dan dengan output kita dapat mengidentifikasi pekerjaan yang dikerjakan oleh sistem itu.

Apa yang terjadi di dalam suatu sistem merupakan akibat dari upaya anggota-anggota sistem yang menanggapi lingkungan yang selalu berubah-ubah.

1. Difrensiasi dalam suatu sistem. Anggota-anggota dari suatu sistem paling tidak mengenal pembagian kerja minimal yang memberikan suatu struktur tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan itu.
2. Integrasi dalam suatu sistem sosial. Suatu sistem harus memiliki mekanisme yang bisa mengintegrasikan atau memaksa anggota-anggotanya untuk bekerjasama walaupun keadaan minimal sehingga mereka dapat membuat keputusan-keputusan yang otoritatif.

Ada dua jenis pokok input, yang memberikan bahan mentah atau informasi yang akan diproses oleh sistem tersebut dalam suatu sistem politik, yaitu:

1. *Tuntutan*. Tuntutan-tuntutan (berasal dari orang-orang atau kelompok-kelompok dalam masyarakat) disalurkan dengan suatu usaha yang diorganisasikan secara khusus dalam masyarakat yang kemudian menjadi input dalam sistem politik. Tuntutan ini terbagi dua, yaitu tuntutan eksternal (luar sistem) dan tuntutan internal (dalam sistem).
2. *Dukungan*. Input dukungan (*support*) menjadi energi untuk menjaga keberlangsungan fungsi sistem politik itu sendiri, yaitu berupa bentuk tindakan atau pandangan yang memajukan dan merintangikan suatu sistem politik, tuntutan-tuntutan didalamnya dan keputusan-keputusan yang dihasilkan.

### Output-output sebagai Mekanisme Dukungan

Output (keputusan) dari suatu sistem politik merupakan pendorong khas bagi anggota-anggota dari suatu sistem untuk mendukung sistem itu. Dorongan yang bersifat positif maupun negatif. Dalam hal ini, pemerintah memiliki tanggung jawab tertinggi menyesuaikan atau menyeimbangkan output berupa keputusan dengan input berupa tuntutan.

### **Konsep Sistem Politik oleh Gabriel A. Almond**

Menurut Almond, sistem politik adalah merupakan sistem interaksi yang terjadi dalam masyarakat yang merdeka. Sistem itu menjalankan fungsi integrasi dan adaptasi. Almond menggunakan pendekatan perbandingan dalam menganalisa jenis sistem politik, yang mana harus melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap mencari informasi tentang objek. Ahli ilmu politik memiliki perhatian yang focus kepada sistem politik secara keseluruhan, termasuk bagian-bagian (unit-unit), seperti badan legislatif, birokrasi, partai, dan lembaga-lembaga politik lain.
2. Memilah-milah informasi yang didapat pada tahap satu berdasarkan klasifikasi tertentu. Dengan begitu dapat diketahui perbedaan suatu sistem politik yang satu dengan sistem politik yang lain.
3. Dengan menganalisa hasil pengklasifikasian itu dapat dilihat keteraturan (regularities) dan hubungan-hubungan di antara berbagai variabel dalam masing-masing sistem politik.

Menurut Almond ada tiga konsep dalam menganalisa berbagai sistem politik, yaitu sistem, struktur dan fungsi. Sistem dapat diartikan sebagai suatu konsep ekologis yang menunjukkan adanya suatu organisasi yang berinteraksi dengan suatu lingkungan, yang mempengaruhinya maupun dipengaruhi. Sistem politik merupakan organisasi yang didalamnya masyarakat berusaha merumuskan dan mencapai tujuan-tujuan tertentu yang sesuai dengan kepentingan bersama. Dalam sistem politik terdapat lembaga-lembaga atau struktur-struktur, seperti parlemen, birokrasi, badan peradilan, dan partai politik yang menjalankan fungsi-fungsi tertentu, yang selanjutnya memungkinkan sistem politik tersebut untuk merumuskan dan melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaannya.

Ciri dalam sistem politik menurut Gabriel A. Almond:

- a. Semua sistem politik termasuk yang paling sederhana mempunyai kebudayaan politik. Dalam pengertian bahwa masyarakat yang paling sederhana pun mempunyai sistem politik yang terdapat dalam masyarakat yang paling fleksibel sekalipun.
- b. Semua sistem politik menjalankan fungsi-fungsi yang sama walaupun tingkatannya berbeda-beda yang ditimbulkan karena perbedaan struktur.
- c. Semua struktur politik baik pada masyarakat yang primitif maupun modern melaksanakan banyak fungsi.
- d. Semua sistem politik adalah sistem campuran dalam pengertian kebudayaan. Secara rasional tidak ada struktur dan kebudayaan yang semua modern atau primitif, melainkan dalam pengertian kebudayaan, semua campuran antara unsur modern dan unsur tradisional.

### **Analisis Konsep Sistem Politik menurut David Easton dan Gabriel A. Almond**

Keunggulan dari kedua ragam pendekatan yang dikembangkan oleh Easton dan Almond antara lain adalah:

1. Dalam membuat analisa politik, Easton dan Almond selalu peka akan kompleksitas antara sistem politik dengan sistem sosial yang lebih besar, yang mana sistem politik adalah sub-sistemnya.
2. Kesederhanaan pendekatan. Konsep ini dapat dipakai untuk menganalisis berbagai macam sistem politik demokrasi atau otoriter, tradisional atau modern, dan sebagainya. Konsep Easton dan Almond berasumsi bahwa suatu sistem memproses komponen-komponen yang sama sehingga kedua pendekatan itu bermanfaat dalam upaya mencari metode analisi dan perbandingan sistem politik yang seragam.
3. Konsep yang diajukan oleh Almond memberi arahan untuk mencari data baru yang dapat meluaskan cakrawala perhatian ke masyarakat non-Barat dan non-“modern”.

Kelemahan dari konsep atau pendekatan yang dikembangkan oleh Easton dan Almond:

1. Analisis yang dikemukakan (baik sistem maupun structural-fungsional) tidak memberikan rumusan yang terbukti secara empirik (tidak ada menghasilkan teori)
  2. Tidak menjelaskan hubungan sebab akibat. Kedua pendekatan itu lebih menitikberatkan pada penjelasan analisi.
  3. Analisis structural-fungsional Almond memiliki masalah ketidakjelasan konsep tentang fungsi. Almond tidak menjelaskan garis-garis yang membatasi fungsi-fungsi dalam masyarakat politik.
  4. Kedua pendekatan itu dikritik karena sangat dipengaruhi oleh ideologi demokrasi-liberal Barat. Terlihat jelas pada asumsi Almond yang mengatakan bahwa fungsi-fungsi yang ada di sistem politik di Barat pasti juga ada di sistem non-Barat.
  5. Obsesi Almond tentang ekuilibrium dan kestabilan telah membuat keliru tentang manfaat yang mungkin terdapat dalam dis-ekuilibrium seperti revolusi atau perang kemerdekaan. Dis-ekuilibrium bisa dipakai untuk menciptakan keadaan sosial, ketika cara-cara konvensional tidak mungkin dilakukan. Contohnya perang kemerdekaan melawan penjajah atau pemberontakan melawan kediktatoran.
- ➔ Pendekatan Sistem Politik Almond sama dengan Pendekatan Sistem Politik Easton, namun lebih komprehensif dengan Input, tuntutan, dukungan, proses politik, fungsi politik (partai politik), lingkungan internal dan eksternalnya.